

**PENGARUH KINERJA KARBON DAN AKUNTANSI  
KARBON TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN**

**(Studi Pada Perusahaan Sektor Energi Yang Terdaftar di Bursa Efek  
Indonesia (BEI) Periode 2018 -2023)**

**SKRIPSI**

**Azhar Nurjannah**

**20210070078**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS BISNIS HUKUM DAN PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NUSA PUTRA  
SUKABUMI  
JULI 2025**

**PENGARUH KINERJA KARBON DAN AKUNTANSI  
KARBON TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN**

**(Studi Pada Perusahaan Sektor Energi Yang Terdaftar di Bursa Efek  
Indonesia (BEI) Periode 2018 -2023)**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk memenuhi salah satu syarat dalam menempuh gelar sarjana  
akuntansi

**Azhar Nurjannah**

**20210070078**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS BISNIS HUKUM DAN PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NUSA PUTRA  
SUKABUMI  
JULI 2025**

## **HALAMAN PERSEMPAHAN**

Dengan rasa syukur yang mendalam kepada Allah SWT atas segala rahmat, karunia, dan kekuatan-Nya, skripsi ini saya persembahkan kepada:

*Bapak dan Ibuku tercinta*

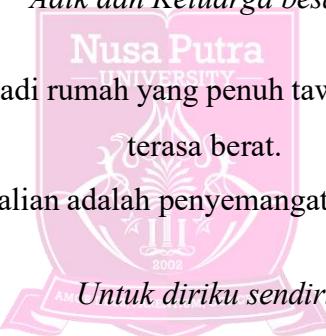
Sumber kekuatanku.

Terima kasih atas doa yang tak pernah putus, peluh yang tak pernah diminta balas, dan cinta yang tak pernah mengenal syarat.

Jika hari ini aku bisa sampai di titik ini, itu karena kalian yang selalu diam-diam menguatkan di balik lelah dan tangis.

Semoga suatu hari nanti, keberhasilanku bisa menjadi alas bahagia di hari tua kalian.

*Adik dan Keluarga besarku*

 Nusa Putra  
UNIVERSITY

Terima kasih telah menjadi rumah yang penuh tawa, tempatku pulang saat dunia terasa berat.

Dalam diam, kalian adalah penyemangat yang tak tergantikan.

*Untuk diriku sendiri*

Terima kasih telah bertahan, bahkan saat ingin menyerah.

Perjalanan ini belum usai, tapi hari ini, kamu layak berbangga.

Skripsi ini bukan akhir, melainkan awal dari jalan panjang yang masih harus ditempuh.

Semoga menjadi amal, manfaat, dan pembuka jalan menuju kebaikan.

Azhar Nurjannah

## **PERNYATAAN PENULIS**

JUDUL : PENGARUH KINERJA KARBON DAN AKUNTANSI  
KARBON TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN (Studi  
Pada Perusahaan Sektor Energi yang Terdaftar di Bursa  
Efek Indonesia (BEI) Periode 2018 – 2023)

NAMA : AZHAR NURJANAH

NIM : 20210070078

"Saya menyatakan dan bertanggung jawab dengan sebenarnya bahwa skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri kecuali cuplikan dan ringkasan yang masing-masing telah saya jelaskan sumbernya. Jika pada waktu selanjutnya ada pihak yang mengklaim bahwa skripsi ini sebagai karyanya, yang disertai dengan bukti-bukti yang cukup, maka saya bersedia untuk dibatalkan gelar Sarjana Akuntansi saya beserta segala hak dan kewajiban yang melekat pada gelar tersebut"

Sukabumi, 30 Juli 2025



Azhar Nurjannah

## LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

JUDUL : PENGARUH KINERJA KARBON DAN AKUNTANSI KARBON TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN (Studi Pada Perusahaan Sektor Energi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018 – 2023)

NAMA : AZHAR NURJANNAH

NIM : 20210070078

Sukabumi, Juli 2025

Pembimbing I

Taofik M Gumelar, SE., M.Ak.,CA., Ak, ASEAN CPA

NIDN. 0421109402

Pembimbing II

Muhammad Zulvan Dwi Hatmoko, M. Acc

NIDN. 0412079302



Ketua Program Studi Akuntansi

Heliani., M Ak

NIDN.0419118903

## PENGESAHAN SKRIPSI

JUDUL : PENGARUH KINERJA KARBON DAN AKUNTANSI  
KARBON TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN (Studi  
Pada Perusahaan Sektor Energi yang Terdaftar di Bursa Efek  
Indonesia (BEI) Periode 2018 – 2023)

NAMA : AZHAR NURJANNAH

NIM : 20210070078

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan didepan Dewan Pengaji pada Sidang  
Skripsi tanggal 02 Juli 2025. Menurut pandangan kami, skripsi ini memadai dari  
segi kualitas untuk tujuan penganugrahan gelar Sarjana Akuntansi (S. Ak)

Sukabumi, 02 Juli 2025

Pembimbing I

Taufik M. Gumilar, SE., M.Ak.,CA., Ak, Asean Cpa  
NIDN. 0421109402  
Ketua Dewan Pengaji,

Pembimbing II

Muhammad Zulvan Dwi Hatmoko, M. Acc  
NIDN. 0412079302  
Ketua Program Studi Akuntansi

Heliani., M Ak  
NIDN.0419118903

PLH. Dekan Fakultas Bisnis, Hukum dan Pendidikan

Heliani., M Ak  
NIDN.0419118903

CSA Teddy Lesmana, S.H., M.H

NIDN. 0414058705

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kinerja karbon dan akuntansi karbon terhadap kinerja perusahaan. Sampel dalam penelitian ini terdiri dari perusahaan – perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2018 sampai dengan 2023. Dengan metode purposive sampling,diperoleh 54 sampel dari 9 perusahaan. Teknik analisis menggunakan analisis regresi . Populasi penelitian adalah perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Berdasarkan metode purposive sampling, 9 samper perusahaan terpilih (54 observasi). Hasil penelitian menunjukan bahwa kinerja karbon tidak berpengaruh negatif terhadap kinerja perusahaan sedangkan akuntansi karbon berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan. Secara simultan kedua variabel independen berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

Kata Kunci : *Kinerja Karbon, Akuntansi Karbon, Kinerja Perusahaan.*



## ABSTRACT

*This study aims to determine the effect of carbon performance and carbon accounting on company performance. The sample in this study consists of energy sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in the period 2018 to 2023. Using a purposive sampling method, 54 samples were obtained from 9 companies. The analysis technique used regression analysis. The study population is energy sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). Based on the purposive sampling method, 9 company samples were selected (54 observations). The results of the study indicate that carbon performance does not negatively affect company performance while carbon accounting has a positive effect on company performance. Simultaneously, both independent variables affect company performance.*

*Keywords:* Carbon Performance, Accounting Carbon, Company Performance.



**HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR  
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMI**

---

---

Sebagai sivitas akademik UNIVERSITAS NUSA PUTRA, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Azhar Nurjannah  
NIM : 20210070078  
Program Studi : Akuntansi  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Nusa Putra Hak Bebas Royalti Nonekslusif (Non-exclusive Royalty-Free Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

"Pengaruh Kinerja Karbon dan Akuntansi Karbon terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Sektor Energi yang Terdaftat di Bursa Efek Indonesia periode 2018 - 2023)

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Nusa Putra berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Sukabumi  
Pada Tanggal : Juli 2025

Yang menyatakan



Azhar Nurjannah

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT karena atas rahmat, karunia, dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "*Pengaruh Kinerja Karbon dan Akuntansi Karbon terhadap Kinerja Perusahaan*" sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pada program studi akuntansi, Fakultas Bisnis, Hukum dan Pendidikan. Universitas Nusa Putra.

Penyusunan skripsi ini tentu tidak lepas dari dukungan, bimbingan, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada :

1. Yang teristimewa untuk kedua orang tua tercinta, ibu Yuli Sumarni dan bapak Jujun Junaedy yang senantiasa memberikan doa, kasih sayang, keikhlasan, kesabaran serta pengorbanan yang tak henti – hentinya mengalir untuk penulis juga memberikan dukungan kepada penulis baik materil maupun moril yang memfasilitasi selama proses perkuliahan berlangsung sehingga penulis termotivasi untuk menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik - baiknya. Semoga apa yang telah diusahakan dan dikorbankan untuk anak pertama-mu ini menjadi lading pahala terbaik dan diberikan balasan yang lebih baik dari ALLAH SWT.
2. Rektor Dr. Kurniawan, S.T., M.Si., M.M Beserta jajaran civitas akademika Universitas Nusa Putra yang telah memberikan kesempatan untuk penulis dapat menempuh pendidikan di Universitas Nusa Putra.
3. Ketua Program Studi Akuntansi yaitu ibu Heliani, S.E., M.Ak. yang telah memberikan ilmu, arahan, dukungan dan motivasi kepada seluruh mahasiswa akuntansi untuk dapat menyelesaikan pendidikan program studi akuntansi.
4. Dosen pembimbing yakni bapak Taofik M Gumelar.,SE., M.Ak. CA., Ak, ASEAN CPA. dan bapak Muhammad Zulvan Dwi Hatmoko, M.Acc. Penulis ingin menyampaikan banyak terima kasih atas bimbingan, arahan

serta dukungan yang telah diberikan selama proses penyusunan skripsi ini hingga terselesaikan dengan baik.

5. Terimakasih untuk dosen Para dosen Penguji Ibu Heliani, M. Ak selaku ketua dewan penguji, ibu Meutia Riany, SE,. M.Ak selaku penguji 2 dan ibu Dea Arme Tiara Harahap,.M.Ak atas kritik dan saran yang sangat membantu dalam proses sidang.
6. Seluruh staf dan dosen program studi akuntansi yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan berbagai pengalaman selama penulis mengembangkan pendidikan di program studi akuntansi Universitas Nusa Putra.
7. Terimakasih kepada adik Azmi Nur Azizah serta keluarga besar yang tidak bisa disebutkan satu persatu karena telah memberikan do'a, dukungan dan motivasinya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
8. Terimakasih untuk Muhammad Ilyas Mauludin telah membersamai penulis dalam proses penyusunan skripsi ini, terimakasih telah banyak membantu, memberikan dukungan dari awal hingga akhir penulis menyusun skripsi ini.
9. Untuk teman – teman seperjuangan Maria Goreti Apmalo, Nisa Febriani, Siti Azahra, Marwity dan Jelita Fortiana terimakasih telah membersamai penulis dari awal hingga akhir masa perkuliahan, senang bisa mengenal kalian dimasa perkuliahan ini. Panjang umur untuk pertemanaan kita.
10. Terakhir, penulis ucapan terimakasih kepada diri sendiri Azhar Nurjannah yang telah mau berjuang untuk masa depan yang lebih baik. Mari kita terus berusaha untuk masa depan, harapan dan cita – cita yang masih harus diperjuangkan,

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis membuka diri terhadap segala saran dan kritik yang membangun demi penyempurnaan karya ini. Terakhir harapan penulis, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi siapa saja yang membacanya.

Sukabumi, Juli 2025

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN PENULIS .....</b>	Error! Bookmark not defined.
<b>LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....</b>	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN SKRIPSI.....</b>	Error! Bookmark not defined.
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	9
1.3 Batasan Penelitian.....	10
1.4 Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian .....	10
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>14</b>
2.1 Landasan Teori .....	14
2.2 Penelitian Terdahulu.....	20
2.3 Kerangka Pemikiran .....	34
2.4 Pengembangan Hipotesis.....	35
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>39</b>
3.1 Jenis Penelitian .....	39

3.2 Sumber Data .....	39
3.3 Metode Pengumpulan Data.....	40
3.4 Objek Penelitian.....	40
3.5 Populasi dan Sampel.....	40
3.5.1 Populasi .....	40
3.5.2 Sampel .....	41
3.6 Operasional Variabel .....	42
3.6.1 Variabel Dependen .....	42
3.6.2 Variabel Independen.....	43
3.6.3 Tabel Operasional Variabel .....	46
3.7 Teknik Analisis Data .....	46
3.7.1 Analisis Statistik Deskriptif .....	46
3.7.2 Uji Asumsi Klasik .....	47
3.7.3 Uji Hipotesis .....	49
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>51</b>
4.1 Gambaran Umum Perusahaan .....	51
4.2 Analisis Statistik Deskriptif.....	59
4.3 Uji Asumsi Klasik .....	63
4.3.1 Uji Normalitas .....	63
4.3.2 Uji Multikolinearitas .....	63
4.3.3 Uji Heteroskedastisitas.....	64
4.3.4 Uji Auto Korelasi.....	65
4.4 Uji Hipotesis .....	66
4.4.1 Uji Koefesien Determinasi (Uji R <sup>2</sup> ).....	66
4.4.2 Uji Parsial (Uji T) .....	67

4.4.3 Hasil Uji Simultan (Uji F) .....	69
4.5 Pembahasan Hasil Penelitian.....	69
4.5.1 Pengaruh Kinerja Karbon terhadap Kinerja Perusahaan .....	70
4.5.2 Pengaruh Akuntansi Karbon Terhadap Kinerja Perusahaan.....	71
4.5.3 Pengaruh Kinerja Karbon dan Akuntansi Karbon Terhadap Kinerja Perusahaan .....	72
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>73</b>
5. 1 Kesimpulan .....	73
5.2 Keterbatasan.....	74
5.3 Saran .....	75
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>77</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>83</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Data Emisi Karbon Sektor Energi.....	2
Tabel2.1PenelitianTerdahulu .....	21
Tabel3.1KriteriaSampelPenelitian .....	41
Tabel 3. 2 Standar Pengungkapan GRI .....	45
Tabel 3. 3 Operasional Variabel.....	46
Tabel 4. 1 Daftar Perusahaan Sampel Penelitian.....	51
<i>Tabel 4. 2 Hasil Analisis Deskriptif .....</i>	60
Tabel 4. 3 Hasi Uji Normalitas Kolmogorov - Smirnov .....	63
Tabel 4. 4 Hasil Uji Multikolinearitas .....	64
Tabel 4. 5 Hasil Uji Heteroskedastisitas (Scatterplot).....	65
Tabel 4. 6 Hasil Uji Auto Korelasi (RUN TEST) .....	66
Tabel 4. 7 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	66
Tabel 4. 8 Hasil Uji Parsial (Uji T) .....	68
Tabel 4. 9 Hasil Uji Simultan ( Uji F).....	69



## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1. 1 Emisi Karbon tahunan dari Sektor Energi Indonesia .....	3
Gambar 2.1Gambar Kerangka Pemikiran .....	35



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1. 1 Latar Belakang**

Kehadiran sebuah perusahaan memberikan beberapa manfaat bagi setiap industri. Tindakannya memiliki dampak langsung atau tidak langsung pada berbagai keadaan yang memengaruhi lingkungan dan masyarakat secara keseluruhan. Dengan peralihan dari industri non-teknis ke industri teknologi selama era industri, perusahaan kini bersaing dengan meningkatkan kapasitas produksi, meningkatkan efisiensi, meningkatkan kualitas dan keragaman barang mereka, dan pada akhirnya memaksimalkan keuntungan dengan menggunakan teknologi industri yang canggih dan ramah lingkungan.

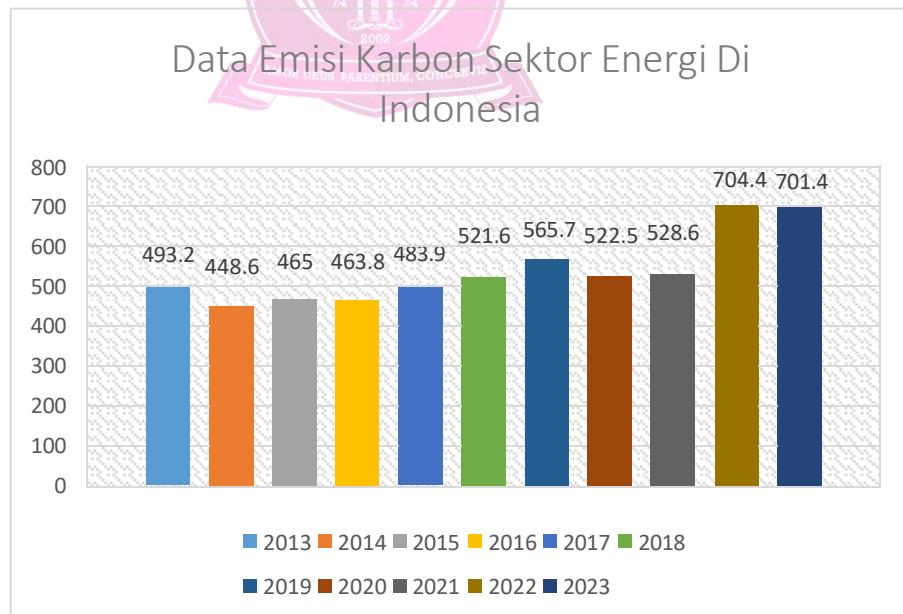
Perusahaan didirikan dengan tujuan utama untuk menghasilkan laba yang maksimal demi meningkatkan kesejahteraan pemegang saham. Upaya untuk memaksimalkan laba ini sangat terkait dengan kinerja perusahaan; semakin baik kinerja suatu perusahaan, semakin besar pula laba yang dapat diperoleh. Pertumbuhan populasi yang pesat sejak masa revolusi industri telah berdampak signifikan pada persaingan di antara perusahaan, yang memaksa mereka untuk merumuskan strategi agar dapat bertahan. Banyak perusahaan saat ini memilih untuk menerapkan strategi keberlanjutan dalam usaha mereka, karena selain penting untuk mengelola sumber daya alam sebagai bahan baku, pendekatan ini juga dapat memberikan nilai lebih yang bisa menarik minat konsumen (Kusumawati & Murwaningsari, 2023; Siti Khairani et al., 2024).

Masyarakat mengharapkan agar perusahaan-perusahaan berkonsentrasi pada pelestarian dan peningkatan lingkungan yang terdampak oleh kegiatan ekonomi mereka, selain menghasilkan laba. Dengan mewajibkan hal ini, perusahaan-perusahaan menjadi sadar akan pentingnya masalah lingkungan dan sosial, serta kelangkaan sumber daya alam, yang semuanya harus diperhitungkan

saat menerapkan strategi mereka untuk meningkatkan nilai bisnis dan menghasilkan laba (Dahlan & Nurhayati, 2022). Selain dampak buruk bagi lingkungan yang dihasilkan oleh kegiatan ekonomi perusahaan, isu pemanasan global juga menjadi perhatian besar di seluruh dunia. Pemanasan global adalah fenomena yang mengancam keberlangsungan bumi karena suhu global semakin meningkat dari tahun ke tahun akibat efek gas rumah kaca. Gas rumah kaca dapat menyebabkan emisi gas berbahaya meningkat, sehingga membuat energi matahari terperangkap dalam atmosfer bumi (Anggraeni, 2015; Trimuliani & Febrianto, 2023).

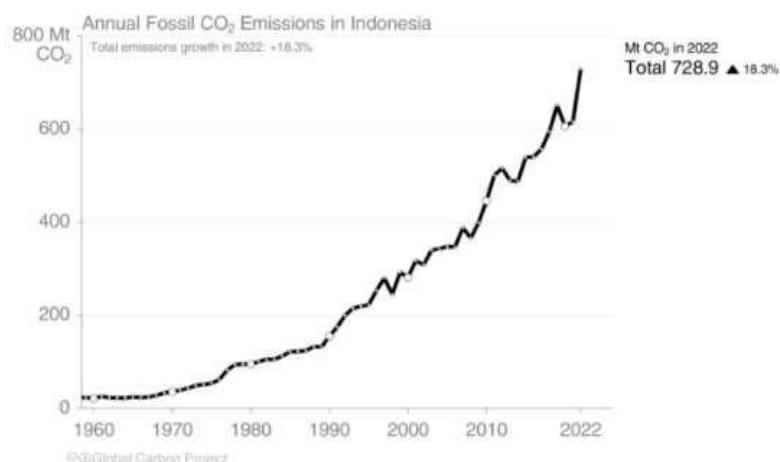
Sektor energi merupakan penyumbang emisi karbon di Indonesia. Menurut laporan dari *IEA (International Energy Agency)*, Lebih dari 73% emisi gas rumah kaca yang berkontribusi terhadap pemanasan global berasal dari industri energi global (International Energy Agency, 2023). Di Indonesia, data dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (KESDM) mencatat bahwa emisi karbon sektor energi pada tahun 2023 mencapai 701,4 juta ton CO<sub>2</sub>, menjadikannya kontributor utama dalam perubahan iklim (ESDM, 2024).

*Tabel 1. Data Emisi Karbon Sektor Energi*



Dari tahun 2013 hingga 2023, emisi karbon dari sektor energi di Indonesia mengalami fluktuasi dengan kecenderungan meningkat dalam beberapa tahun terakhir. Awalnya, emisi sempat menurun dari 493,2 juta ton CO<sub>2</sub> pada 2013 menjadi 448,6 juta ton CO<sub>2</sub> pada 2014. Namun, setelahnya terjadi kenaikan bertahap, terutama sejak 2018, di mana emisi terus meningkat hingga mencapai 565,7 juta ton CO<sub>2</sub> pada 2019. Pada tahun 2020, terjadi sedikit penurunan menjadi 522,5 juta ton CO<sub>2</sub>, Namun, setelah tahun 2021, emisi kembali mengalami lonjakan signifikan, mencapai 704,4 juta ton CO<sub>2</sub> pada 2022, yang merupakan angka tertinggi dalam satu dekade terakhir. Meskipun ada sedikit penurunan pada 2023 menjadi 701,4 juta ton CO<sub>2</sub>, angka ini tetap jauh lebih tinggi dibandingkan tahun-tahun sebelumnya.

Gambar 1. 1 Emisi Karbon tahunan dari Sektor Energi Indonesia



Gambar grafik diatas menunjukkan trend emisi carbon dari sektor energy fosil tahunan Indonesia dari tahun 1960 sampai tahun 2022. Pada Grafrik tersebut menunjukkan peningkatan yang signifikan dan konsisten dalam jumlah emisi karbon dari tahun ke tahun. Pada tahun 1960, emisi karbon indonesia masih berada pada level rendah, namun terus meningkat secara bertahap sampai periode berikutnya, Setelah memasuki tahun 2000 laju peningkatan emisi karbon semakin cepat, dengan adanya beberapa lonjakan tajam pada tahun tertentu. Pada tahun 2022, emisi karbon fosil Indonesia mengalami peningkatan sebesar 18,3% dibanding tahun

sebelumnya,. Trend ini mengindikasikan pertumbuhan ekonomi dan industrial yang pesat di Indonesia, namun juga menunjukkan tantangan signifikan dalam upaya mengurangi pelepasan gas-gas yang menyebabkan efek rumah kaca dan mencapai tujuan pembangunan yang berkelanjutan serta ramah lingkungan.

Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia mengungkapkan upaya perusahaan sektor energi untuk mengurangi emisi karbon. Pada tahun 2023, emisi karbon yang dihasilkan sektor energi Indonesia turun sebesar 3 juta ton karbon dioksida pada tahun 2022. Meskipun demikian, karena Indonesia sangat bergantung pada batu bara untuk menghasilkan listrik, diperkirakan akan ada peningkatan dalam waktu dekat (Kompas.com, 2024).

Tahun 2020 merupakan periode yang penuh gejolak bagi sektor energi di Indonesia. Pandemi COVID-19 menyebabkan penurunan drastis terhadap permintaan energi global dan domestik, yang pada akhirnya berdampak langsung terhadap kinerja keuangan perusahaan-perusahaan energi. PT Bumi Resources Tbk. (BUMI) mencatatkan penurunan pendapatan sebesar 28,7% dibandingkan tahun sebelumnya, yakni hanya mencapai US\$ 790,44 juta. Meskipun perusahaan mampu mencatatkan laba bersih sebesar US\$ 28,47 juta, namun laba tersebut lebih disebabkan oleh penyesuaian liabilitas, bukan dari hasil operasional murni, yang mengindikasikan adanya ketidakseimbangan antara performa operasional dan pencapaian akuntansi (CNBC Indonesia, 2021). Hal ini berpotensi menurunkan rasio profitabilitas seperti Return on Assets (ROA), karena laba yang dihasilkan tidak mencerminkan efisiensi pemanfaatan aset operasional secara nyata

Fenomena serupa juga dialami oleh PT Perusahaan Gas Negara Tbk. (PGN), yang mencatat kerugian bersih sebesar Rp 3,81 triliun akibat turunnya permintaan industri serta penurunan nilai aset (impairment) yang cukup besar pada properti migas dan aset eksplorasi. PT ABM Investama Tbk. (ABMM) mengalami penurunan laba secara drastis, dari US\$ 61 juta pada tahun 2019 menjadi hanya US\$ 1,9 juta di tahun 2020, terutama akibat fluktuasi harga batu bara dan permintaan yang rendah. Sementara itu, PT Medco Energi Internasional Tbk. (MEDC) juga melaporkan kerugian signifikan akibat turunnya harga minyak dan

gas, yang menekan seluruh lini bisnisnya. Kondisi ini menunjukkan bahwa secara umum, tingkat pengembalian atas aset (ROA) perusahaan energi mengalami tekanan, seiring dengan menurunnya laba dan tidak optimalnya pemanfaatan aset dalam menghasilkan keuntungan selama masa krisis.

Selain tekanan finansial, fenomena lingkungan menjadi salah satu tantangan utama yang dihadapi oleh perusahaan sektor energi, termasuk PT ABM Investama Tbk. Pada tahun 2018, perusahaan menghadapi tekanan sosial dan lingkungan yang signifikan akibat dampak operasionalnya terhadap masyarakat sekitar. Ketidakpuasan masyarakat dan kerusakan lingkungan akibat kegiatan pertambangan menimbulkan risiko sanksi pemerintah, gangguan operasional, hingga peningkatan biaya pemulihan lingkungan. Semua beban tersebut pada akhirnya dapat mengurangi efisiensi operasional perusahaan, meningkatkan biaya, dan menekan rasio profitabilitas seperti ROA, karena aset yang dimiliki perusahaan tidak mampu menghasilkan laba yang sebanding akibat beban eksternal yang tinggi.

Kasus serupa juga terjadi pada PT Bumi Resources Tbk melalui anak perusahaannya, Arutmin, yang menghadapi tantangan pengelolaan dampak lingkungan dari aktivitas tambang batubara. Ketidakpatuhan terhadap regulasi lingkungan dapat menimbulkan sanksi administratif hingga penghentian sementara operasi, yang secara langsung berdampak pada penurunan output produksi dan pendapatan. Dampak negatif ini tidak hanya mengurangi potensi laba, tetapi juga menurunkan efisiensi aset dalam menciptakan nilai ekonomi, yang kemudian tercermin dalam penurunan ROA. Selain itu, kerusakan lingkungan yang tidak dikelola dengan baik dapat memperburuk citra perusahaan di mata investor dan publik, sehingga berpengaruh terhadap keberlangsungan usaha jangka panjang.

Saat ini, Perusahaan-perusahaan di berbagai negara harus fokus tidak hanya pada keuntungan, tetapi juga mengintegrasikan keberlanjutan ke dalam prioritas mereka. Hal ini dikenal sebagai konsep triple bottom line. (TBL), yang menilai kinerja organisasi berdasarkan tiga komponen utama lingkungan, sosial, dan ekonomi. Tujuan utama dari konsep ini adalah menciptakan keberlanjutan jangka panjang dengan mempertimbangkan dampak aktivitas organisasi terhadap

lingkungan dan masyarakat, sekaligus memastikan keuntungan ekonomi yang dihasilkan (Pratama. MR et al., 2023).

Berdasarkan teori legitimasi, perusahaan memiliki tanggung jawab sosial untuk memastikan bahwa seluruh aktivitas dan kinerjanya dapat diterima oleh masyarakat luas, serta sejalan dengan nilai, norma, dan tujuan sosial. Oleh karena itu, upaya pengurangan emisi GRK perlu menjadi bagian integral dari budaya organisasi, bukan sekadar kebijakan formal. Implementasi yang menyeluruh menunjukkan bahwa perusahaan tidak hanya berorientasi pada keuntungan semata, namun juga memperhatikan kelestarian lingkungan dan kesejahteraan sosial, yang pada akhirnya dapat memperkuat legitimasi dan citra positif perusahaan di mata public (Aruan et al., 2021; Dian Rahmawati Putri & Murtanto, 2023). Jika bisnis dapat memberikan dampak positif terhadap lingkungan sekitar, niscaya akan memberikan dampak positif pula bagi masyarakat setempat.

Kebijakan pemerintah terkait pengurangan emisi karbon menjadi faktor penting yang mendukung perusahaan untuk mengadopsi sumber daya yang lebih ramah lingkungan. Kebijakan ini tidak hanya bertujuan untuk menurunkan tingkat emisi gas rumah kaca, tetapi juga menjadi pemicu perubahan dalam pengambilan keputusan strategis perusahaan. Peralihan menuju penggunaan sumber daya yang lebih berkelanjutan menuntut ketersediaan sumber daya manusia (SDM) yang kompeten, serta alokasi anggaran yang memadai. Hal ini disebabkan oleh perlunya investasi pada aset-aset yang mendukung efisiensi energi, pengurangan jejak karbon, dan penerapan teknologi hijau dalam proses operasional perusahaan.

Oleh sebab itu, dibutuhkan perencanaan yang terstruktur dan perhitungan yang cermat agar tidak berdampak negatif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Terlebih, masih banyak pihak yang menganggap bahwa investasi pada energi terbarukan bukanlah suatu kebutuhan mendesak bagi perusahaan (Dian Rahmawati Putri & Murtanto, 2023). Sesuai dengan perjanjian Internasional yaitu Protokol Kyoto dan Perjanjian Paris juga bertujuan untuk mengurangi emisi gas rumah kaca (GRK) dan memerangi perubahan iklim.

Menanggapi permasalahan lingkungan terkait emisi karbon, pemerintah mengeluarkan salah satu kebijakan yang tertuang pada Peraturan Presiden (PERPRES) Nomor 98 Tahun 2021 yang membahas mengenai kontribusi perusahaan dalam upaya dekarbonisasi emisi karbon sebagai bentuk pengendalian GRK terhadap pembangunan nasional (Leni Anggraeni, 2024). Dengan melaporkan informasi mengenai akuntansi karbon mencerminkan suatu perusahaan memiliki tata kelola yang baik disertai keunggulan pada kinerja karbon sehingga hal ini akan mendorong meningkatnya kinerja perusahaan.

Kemampuan serta langkah perusahaan dalam mengendalikan pengurangan total emisi karbon disebut sebagai kinerja karbon (*Carbon Performance*). Pelaporan akuntansi karbon dengan GRI mendorong perusahaan untuk menyampaikan informasi yang komprehensif dan transparan tentang kinerja keberlanjutan mereka, termasuk dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial dari operasi mereka. Dengan standard yang sudah ditetapkan oleh GRI (Rahma & Ida Bagus Ketut Bayangkara, 2024) Perusahaan dengan angka intensitas emisi karbon rendah mencerminkan kinerja yang baik pada pengelolaan emisi karbon dan begitupun sebaliknya

Selain itu, Akuntansi karbon didefinisikan sebagai penetapan terkait pengurangan emisi, pemahaman tentang dampak iklim, dan perhitungan emisi gas rumah kaca (Saputra & Bayangkara, 2024). Proses yang mencakup pengukuran, pengakuan, pencatatan, hingga penyajian informasi terkait aktivitas karbon ini dikenal dengan istilah akuntnasi karbon. Dalam akuntansi karbon, emisi gas karbon yang dihasilkan oleh perusahaan dilaporkan. Akuntansi karbon memiliki beberapa tujuan utama. Pertama, penting untuk mengukur emisi gas rumah kaca yang dihasilkan oleh kegiatan bisnis guna memberikan gambaran yang jelas tentang dampaknya terhadap lingkungan. Kedua, kepatuhan terhadap standar pelaporan emisi gas rumah kaca internasional dari Konvensi Kyoto juga diperlukan. Ketiga, akuntansi karbon bertujuan untuk memenuhi kemungkinan permintaan pasar (Husnatarina, 2020).

Pada saat ini, penelitian terkait hubungan kinerja lingkungan dan kinerja perusahaan mulai marak di lakukan, namun hasil yang diperoleh masih beragam (Dian Rahmawati Putri & Murtanto, 2023). Kinerja perusahaan yang diproyeksikan dalam rasio ROA dipengaruhi oleh banyak hal, salah satunya adalah variabel kinerja karbon dan akuntansi karbon. Variabel – variabel tersebut berpengaruh memiliki hubungan terhadap kinerja perusahaan yang tidak konsisten apabila merujuk pada penelitian terdahulu.

Didalam penelitian ini dilakukan pengujian kembali beberapa faktor yang dapat berpengaruh terhadap kinerja perusahaan yang mengacu pada penelitian (Dian Rahmawati Putri & Murtanto, 2023) yang menggunakan variabel independen berupa *Carbon Emission Disclosure*, *Carbon Performance*, Dan *Green Intellectual Capital* dan mengemukakan bahwa hasil penelitiannya *carbon performance* tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Hal ini terjadi karena perusahaan tidak mehindahkan himbauan pemerintah untuk mengurangi dampak negative terhadap lingkungan yaitu pengurangan emisi karbon. Hal tersebut disebabkan karena investasi dalam energi terbarukan membutuhkan biaya yang tidak sedikit.

Penelitian lain juga dilakukan oleh (Kusumawati & Murwaningsari, 2023) yang menggunakan variabel penelitian berupa Akuntansi Hijau Dan Kinerja Karbon Terhadap Kinerja Perusahaan hasil penelitian menunjukan bahwa kinerja karbon memilki pengaruh negatif terhadap kinerja perusahaan. (Busch et al., 2022) mengatakan semakin rendah emisi karbon maka semakin baik performa perusahaan. Hal tersebut mengindikasikan bahwa semakin rendah emisi karbon yang dihasilkan perusahaan dibandingkan dengan penjualannya.

Penelitian yang dilakukan oleh (Indriyani & Yvonne Augustine Sudibyo, 2024; Rahma & Ida Bagus Ketut Bayangkara, 2024) telah menguji variabel akuntansi karbon terhadap kinerja perusahaan. Hasil yang diperoleh adalah akuntasi karbon berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh (Taufik, 2024) bahwa penerapan akuntansi karbon berperan penting dalam meningkatkan kinerja perusahaan. Pengaruh positif dan signifikan akuntansi karbon

terhadap kinerja perusahaan menunjukkan bahwa perusahaan yang transparan dalam melaporkan emisi karbon tidak hanya memenuhi tuntutan regulasi, tetapi juga memperoleh manfaat seperti efisiensi biaya operasional, peningkatan reputasi, dan daya tarik bagi investor.

Pentingnya penelitian ini dilakukan karena meningkatnya urgensi global dalam menanggulangi perubahan iklim menuntut keterlibatan aktif dari sektor industri, khususnya sektor energi yang merupakan kontributor utama emisi karbon di Indonesia. Dalam konteks ini, pemahaman mendalam mengenai pengaruh pengelolaan emisi karbon melalui kinerja karbon dan akuntansi karbon terhadap kinerja perusahaan menjadi sangat relevan. Penelitian ini memiliki signifikansi ilmiah karena mengisi kesenjangan (*research gap*) dari studi-studi sebelumnya yang masih menunjukkan hasil yang inkonsisten terkait hubungan antara kinerja karbon dan kinerja perusahaan. Selain itu, dengan memasukkan variabel akuntansi karbon sebagai pendekatan akuntansi lingkungan yang terukur dan terstruktur dalam menilai dampak strategi keberlanjutan terhadap performa perusahaan.

Berdasarkan uraian latarbelakang diatas, menunjukan adanya perbedaan dari penelitian terdahulu, bahwa masih terdapat beberapa peneliti dengan variabel dependen yang sama namun memberikan hasil yang beda. Oleh karena itu peneliti ingin meneliti kembali dengan menggabungkan variabel lain yang dapat mempengaruhi kinerja perusahaan, yaitu dengan judul “ **Pengaruh Kinerja Karbon dan Akuntansi Karbon terhadap Kinerja Perusahaan ( Studi Pada Perusahaan Sektor Energi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018 – 2023”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Dari uraian informasi yang telah dipaparkan diatas, maka masalah penelitian dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah kinerja karbon berpengaruh negatif terhadap kinerja perusahaan?
2. Apakah akuntansi karbon berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan?

3. Apakah kinerja karbon dan akuntansi karbon berpengaruh secara simultan terhadap Kinerja Perusahaan?

### **1.3 Batasan Penelitian**

Dalam penelitian ini peniliti memiliki beberapa batasan-batasan, meliputi :

1. Penelitian ini berfokus pada Perusahaan yang bergerak pada sektor energi dan terdaftar dibursa efek indonesia (BEI) pada periode 2018-2023
2. Sektor yang diteliti yaitu energi mengingat sektor tersebut merupakan salah satu kontributor utama emisi karbon di indonesia.
3. Variabel yang diteliti terbatas pada kinerja karbon, akuntansi karbon dan kinerja perusahaan.

### **1.4 Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian**

#### **1.4.1 Tujuan Penelitian**

1. Mengetahui pengaruh kinerja karbon terhadap kinerja perusahaan.
2. Mengetahui pengaruh akuntansi karbon terhadap kinerja perusahaan.
3. Mengetahui apakah kinerja karbon dan akuntansi karbon memiliki pengaruh secara bersama – sama terhadap kinerja perusahaan.

#### **1.4.2 Manfaat Penelitian**

##### **1.4.2.1 Manfaat Teoritis**

Studi ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman, khususnya dalam keuangan perusahaan dan akuntansi lingkungan. Selain itu, khususnya di sektor energi, studi ini berpotensi meningkatkan literatur tentang interaksi antara kinerja perusahaan, praktik akuntansi karbon, dan kinerja karbon. Diharapkan bahwa studi ini akan digunakan sebagai referensi dalam studi mendatang yang membahas isu-isu tentang kepentingan perusahaan dan dampak lingkungan.

### **1.4.2.2 Manfaat Praktis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat praktis bagi beberapa pihak, antara lain:

- 1 Bagi perusahaan sektor energi**

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi untuk memperhatikan kinerja karbon dan implementasi akuntansi karbon sebagai bagian dari strategi keberlanjutan dan peningkatan kinerja perusahaan.

- 2 Bagi investor dan pemangku kepentingan**

Penelitian ini memberikan informasi tambahan dalam pengambilan keputusan investasi dengan mempertimbangkan aspek lingkungan dan keberlanjutan.

- 3 Bagi pemerintah dan regulator**

Hasil penelitian ini dapat menjadi pertimbangan dalam merumuskan kebijakan yang mendorong transparansi dan akuntabilitas emisi karbon di sektor energi.

- 4 Bagi akademisi**

Sebagai referensi dan sumber informasi untuk pengembangan kajian di bidang akuntansi lingkungan dan manajemen kinerja berkelanjutan.

### **1.5 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan yang digunakan dalam penyusunan skripsi kuantitatif ini adalah sebagai berikut :

- 1. Bagian awal**

Pada bagian ini terdiri dari judul halaman, lembar persetujuan, lembar pengesahan, abstrak serta daftar isi.

- 2. Bagian isi**

Pada bagian isi terdiri dari tiga bab, yaitu :

- a. BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini memberikan gambaran umum mengenai konsep-konsep yang terkait dengan emisi karbon perusahaan, dengan penekanan khusus pada kinerja karbon dan integrasinya ke dalam metrik kinerja bisnis. Bab ini juga menjelaskan perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

b. BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini menguraikan landasan teori mengenai kinerja karbon, akuntansi karbon dan kinerja perusahaan. Serta penelitian terdahulu dan kerangka teori.

c. BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan mengenai jenis penelitian, lokasi penelitian waktu penelitian, sumber dan teknik pengumpulan data, analisis data, pengecekan validasi temuan dan tahap-tahap penelitian yang digunakan.

3. Bagian Hasil dan Pembahasan

Pada bab IV ini menjelaskan mengenai hasil dan pembahasan yang didapatkan pada penelitian ini untuk menjawab rumusan masalah serta hipotesis – hipotesis yang telah dikemabngkan.

4. Bagian Akhir

a. BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bagian ini merupakan rangkuman dari hasil penelitian. Penulis merangkum poin – poin penting yang menjawab pertanyaan penelitian atau rumusan masalah yang diajukan diawal. Serta saran dibuat berdasarkan temuan penelitian dan diarahkan kepada pihak – pihak yang berkepentingan atau peneliti dimasa depan.

b. DAFTAR PUSTAKA

Daftar Pustaka mencantumkan semua referensi yang digunakan selama penelitian, baik buku, jurnal, artikel maupun sumber digital.

### c. LAMPIRAN

Lampiran biasanya berisi dokumen pendukung yang relevan dengan penelitian seperti data statistik atau tabel tambahan.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **1. 1 Kesimpulan**

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Kinerja Karbon tidak berpengaruh negatif terhadap kinerja perusahaan.  
Hasil uji regresi menunjukkan bahwa variabel kinerja karbon memiliki nilai signifikansi sebesar 0,058, lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05. Dengan demikian, hipotesis pertama ( $H_1$ ) yang menyatakan bahwa kinerja karbon berpengaruh negatif terhadap kinerja perusahaan ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat emisi karbon yang dihasilkan perusahaan selama periode penelitian belum memengaruhi secara signifikan kinerja keuangan perusahaan.
2. Akuntansi Karbon berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan.  
Artinya, penerapan akuntansi karbon yang baik, seperti pelaporan yang transparan dan akurat mengenai emisi dan pengelolaan karbon, dapat meningkatkan kinerja perusahaan. Hal tersebut disebabkan oleh meningkatnya kepercayaan stakeholder serta reputasi perusahaan sebagai entitas yang bertanggung jawab terhadap lingkungan.
3. Secara simultan, Kinerja Karbon dan Akuntansi Karbon berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan.  
Hasil pengujian simultan (Uji F) menunjukkan bahwa kedua variabel independen ini secara bersamaan mampu mempengaruhi kinerja perusahaan sebesar 18,3%. Ini menunjukkan bahwa pengelolaan isu lingkungan, baik melalui praktik maupun pelaporan, merupakan bagian penting dalam mendukung kinerja perusahaan.

## 5.2 Keterbatasan

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan dalam menginterpretasikan hasil dan menarik kesimpulan:

### 1. Keterbatasan Variabel Independen

Penelitian ini hanya menggunakan dua variabel independen, yaitu kinerja karbon dan akuntansi karbon, untuk menjelaskan kinerja perusahaan. Padahal, kinerja perusahaan dipengaruhi oleh banyak faktor lain seperti leverage, ukuran perusahaan, efisiensi operasional, struktur biaya, kondisi industri, dan faktor makroekonomi. Hal ini tercermin dari nilai R Square yang relatif rendah, yaitu sebesar 0,183.

### 2. Keterbatasan Periode dan Sektor

Penelitian ini hanya mencakup perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2018–2023. Dengan demikian, hasil penelitian ini tidak dapat digeneralisasi secara luas ke sektor lain atau periode waktu yang berbeda. Selain itu, karakteristik sektor energi yang sangat dipengaruhi oleh kebijakan lingkungan dan fluktuasi harga komoditas juga bisa memengaruhi hasil.

### 3. Keterbatasan Pengukuran Variabel Kinerja Karbon dan Akuntansi Karbon

Indikator Carbon Emission Index (CEI) hanya mencerminkan emisi karbon relatif terhadap pendapatan, namun belum memperhitungkan intensitas emisi terhadap aktivitas operasional yang lebih luas seperti energi yang digunakan atau teknologi yang diterapkan. Selain itu, pengukuran akuntansi karbon hanya didasarkan pada jumlah item pengungkapan, bukan kualitas atau kedalaman informasi yang disampaikan dalam laporan keberlanjutan.

### 4. Keterbatasan Akses Data Sekunder

Penelitian ini mengandalkan data sekunder dari laporan tahunan dan laporan keberlanjutan yang dipublikasikan perusahaan. Tidak semua perusahaan secara konsisten mengungkapkan data emisi karbon atau informasi terkait pelaporan karbon. Hal ini dapat menyebabkan ketidakseimbangan informasi dan memengaruhi keakuratan pengukuran variabel.

## 5. Kemungkinan Pengaruh Time Lag

Pengaruh praktik keberlanjutan seperti pengelolaan emisi karbon dan pelaporan akuntansi karbon terhadap kinerja perusahaan cenderung bersifat jangka panjang. Model yang digunakan dalam penelitian ini tidak mempertimbangkan kemungkinan adanya time lag antara upaya pengelolaan lingkungan dengan dampaknya terhadap kinerja keuangan.

### 5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan keterbatasan yang dihadapi, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

#### 1 Penambahan Variabel Lain dalam Model Penelitian

Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel independen lain yang relevan, seperti leverage, ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan, efisiensi operasional, atau tata kelola perusahaan, guna memperoleh gambaran yang lebih komprehensif terhadap faktor-faktor yang memengaruhi kinerja perusahaan.

#### 2 Memperluas Objek Penelitian

Untuk meningkatkan generalisasi hasil, peneliti selanjutnya dapat memperluas objek penelitian ke sektor industri lain, seperti sektor manufaktur atau sektor keuangan, serta mempertimbangkan periode waktu yang lebih panjang agar tren jangka panjang dapat dianalisis lebih mendalam.

#### 3 Peningkatan Kualitas Pengukuran Variabel

Pengukuran kinerja karbon dan akuntansi karbon sebaiknya tidak hanya dilihat dari jumlah atau intensitasnya saja, tetapi juga dari kualitas pengungkapan dan konsistensi pelaporan. Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan indeks kualitas pelaporan karbon atau menggunakan content analysis yang lebih mendalam untuk mengukur praktik pelaporan keberlanjutan.

#### 4 Menggunakan Pendekatan Time Lag

Penelitian di masa depan dapat mempertimbangkan pendekatan time lag untuk menguji pengaruh jangka panjang dari kinerja karbon dan akuntansi karbon terhadap kinerja keuangan perusahaan, karena efek dari praktik keberlanjutan umumnya tidak terjadi secara instan.

#### 5 Menggabungkan Data Primer dan Sekunder

Untuk memperoleh pemahaman yang lebih utuh, peneliti selanjutnya dapat mempertimbangkan penggunaan data primer melalui wawancara atau kuesioner kepada manajemen perusahaan terkait kebijakan lingkungan dan strategi pelaporan keberlanjutan yang dijalankan.



## DAFTAR PUSTAKA

- A Qotrun. (2021). *5 Jenis-Jenis Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif Sampai Campuran*. Gramedia Literasi. <Https://Www.Gramedia.Com/Literasi/Makna-Komprehensif-Dan-Penggunaannya-Dalam-Keilmuan/>
- Adrati, S., & Augustine, Y. (2022). Pengaruh Volume Emisi Karbon, Pengungkapan Emisi Karbon, Pengungkapan Praktik Manajemen Emisi Karbon Terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal Kontemporer Akuntansi*, 2(1), 32. <Https://Doi.Org/10.24912/Jka.V2i1.18123>
- Anggraeni, D. Y. (2015). Pengungkapan Emisi Gas Rumah Kaca, Kinerja Lingkungan, Dan Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 12(2), 188–209. <Https://Doi.Org/10.21002/Jaki.2015.11>
- Aprilliani, M. T., & Totok, D. (2018). Pengaruh Tata Kelola Perusahaan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Artikel Ilmiah. *Diponegoro Journal Of Accounting*, Vol. 7,(No. 1,), Hlm. 1.
- Argita Endraswara. (2016). Metode Penelitian. *Journal Of Chemical Information And Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Aruan, D. A., Veronica, Liandy, C., Christina, D., & Fanny. (2021). Pengaruh Kepemilikan Publik, NPM, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Solvabilitas Terhadap Pengungkapan CSR Pada Perusahaan Infrastruktur. *Owner : Riset & Jurnal Akuntansi*, 5(2), 556–565.
- Astuti, Sembiring, L. D., Supitriyani, Azwar, K., & Susanti, E. (2021). Analisis Laporan Keuangan. In *Media Sains Indonesia*.
- Busch, T., Basson, A., Lewandowski, S., & Sump, F. (2022). Corporate Carbon And Financial Performance Revisited. *Organization And Environment*, 35(1), 154–171. <Https://Doi.Org/10.1177/1086026620935638>
- Dahlan, D., & Nurhayati, M. (2022). The Effect Of Green Innovation On Organizational Performance: Role Of Enterprise Risk Management As A Mediation Variable. *Asean International Journal Of Business*, 1(2), 136–148.

<Https://Doi.Org/10.54099/Aijb.V1i2.187>

Dian Rahmawati Putri, & Murtanto. (2023). Pengaruh Carbon Emission Disclosure, Carbon Performance, Dan Green Intellecetual Capital Terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(1), 1069–1080.  
<Https://Doi.Org/10.25105/Jet.V3i1.16025>

Galib, M., & Hidayat, M. (2018). Analysis Of Company Performance Using The Balanced Scorecard Approach In Bosowa Propertindo. *Seiko Journal Of Management Business*, 2(1), 92–112.  
<Https://Journal.Stieamkop.Ac.Id/Index.Php/Seiko>

Ganda, F. (2021). Carbon Performance, Company Financial Performance, Financial Value, And Transmission Channel: An Analysis Of South African Listed Companies. In *Environmental Science And Pollution Research* (Vol. 29, Issue 19). <Https://Doi.Org/10.1007/S11356-021-18467-2>

Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS*. Aplikasi Analisis Multivariete SPSS 23

Hedge, E. (2024). *How To Measure Carbon Footprint Of A Company: A Step-By-Step Guide*. Eco Hedge. <Https://Www.Ecohedge.Com/Blog/How-To-Measure-Carbon-Footprint-Of-A-Company-A-Step-By-Step-Guide/>

Husnatarina, D. F. (2020). PENGANTAR AKUNTANSI KARBON. In *Journal GEEJ* (Vol. 7, Issue 2).

IBM. (2024). Apa Yang Dimaksud Dengan Akuntansi Karbon? *International Business Machines Corporation*. <Https://Www.Ibm.Com/Id-Topics/Carbon-Accounting>

Indonesia, C. (2021). Sepanjang 2020, BUMI Catat Pendapatan US\$ 790,44 Juta. *CNBC Indonesia*.  
<Https://Www.Cnbcindonesia.Com/Market/20210518115104-17-246238/Sepanjang-2020-Bumi-Catat-Pendapatan-Us--79044-Juta#:~:Text=Jakarta%2C CNBC Indonesia- PT Bumi,Tinggi Karena Ada>

Beberapa Penyesuaian.

Indonesia, K. B. B. (2012). *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*. Version 2.9.  
<Https://Kbbi.Web.Id/Anak>

Indriyani, F., & Yvonne Augustine Sudibyo. (2024). Pengaruh Pengungkapan Akuntansi Karbon, Tata Kelola Perusahaan, Karakteristik Ceo Terhadap Kinerja Perusahaan Non-Keuangan Dan Keuangan. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 4(1), 721–738. <Https://Doi.Org/10.25105/Jet.V4i1.19155>

International Energy Agency. (2023). *World Energy Outlook 2023 | Enhanced Reader*. 23–28. <Https://Www.Iea.Org/News/The-Energy-World-Is-Set-To-Change-Significantly-By-2030-Based-On-Today-S-Policy-Settings-Alone>

Juliatul Hidayah, A. (2021). *ANALISIS PENGARUH RETURN ON ASSET (ROA), NET PROFIT MARGIN (NPM) DAN FIRM SIZE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN DEWAN KOMISARIS INDEPENDEN SEBAGAI VARIABEL MODERATING*. 4(2), 6.TY—

Kementerianesdm. (2024). Kementerian ESDM Ungkap Sumbangsih Sektor Energi Untuk Penurunan Emisi GRK. *Kementerian Energi Dan Sumber Daya Mineral*, 2.5.1. <Https://Www.Esdm.Go.Id/Id/Media-Center/Arsip-Berita/Kementerian-Esdm-Ungkap-Sumbangsih-Sektor-Energi-Untuk-Penurunan-Emisi-Grk>

Kompas.Com. (2024). *RI Masuk 10 Besar Negara Penghasil Emisi Sepanjang 2023*.

Kusumawati, D., & Murwaningsari, E. (2023). Pengaruh Akuntansi Hijau Dan Kinerja Karbon Terhadap Kinerja Perusahaan Dengan Karakteristik Laporan Tahunan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(2), 2945–2954. <Https://Doi.Org/10.25105/Jet.V3i2.17893>

Leni Anggraeni. (2024). *PENGARUH CARBON EMISSION DISCLOSURE, CARBON PERFORMANCE, GREEN ACCOUNTING, & INTELLECTUAL CAPITAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN*. *Trisakti*,

- 4(2), 51–62. <Https://Doi.Org/10.30640/Akuntansi45.V5i2.3372>
- LINDBLOM, C. . (1994). *The Implications Of Organizational Legitimacy For Corporate Social Performance And Disclosure.* <Https://Support.Nii.Ac.Jp/Ja/News/Cir/20231031>
- Luo, L. (2017). The Influence Of Institutional Contexts On The Relationship Between Voluntary Carbon Disclosure And Carbon Emission Performance. *Accounting & Finance*, 59(2). <Https://Onlinelibrary.Wiley.Com/Doi/Abs/10.1111/Acfi.12267>
- Mulyono. (2019). Analisis Uji Asumsi Klasik. *Binus University*. <Https://Bbs.Binus.Ac.Id/Management/2019/12/Analisis-Uji-Asumsi-Klasik/>
- Ong, T. S., Kasbun, N. F. B., Teh, B. H., Muhammad, H., & Javeed, S. A. (2021). Carbon Accounting System: The Bridge Between Carbon Governance And Carbon Performance In Malaysian Companies. *Ecosystem Health And Sustainability*, 7(1), 1–13. <Https://Doi.Org/10.1080/20964129.2021.1927851>
- Pratama. MR, S., Zaman, A. N., & Firmansyah, A. (2023). Pengungkapan Emisi Gas Rumah Kaca Pada Laporan Keberlanjutan Perusahaan Di Indonesia. *Akuntansiku*, 2(4), 152–164. <Https://Doi.Org/10.54957/Akuntansiku.V2i4.549>
- Rahma, F. F., & Ida Bagus Ketut Bayangkara. (2024). PENGARUH AKUNTANSI KARBON DAN KINERJA LINGKUNGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SEKTOR TRANSPORTASI TERDAFTAR PADA BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2019-2022. *Jurnal Studi Multidisipliner*, 8(6), 762–767.
- Saputra, F. G., & Bayangkara, K. (2024). LITERATURE REVIEW: ANALISIS PENGUNGKAPAN AKUNTANSI KARBON SERTA PENCEGAHAN TERKAIT MENINGKATKNYA EMISI KARBON PADA PERUSAHAAN DI INDONESIA. ... *Dan Manajemen Akuntansi*, 06(3), 55–66. <Https://Journalpedia.Com/1/Index.Php/Jkma/Article/View/2166%0Ahttps://J>

ournalpedia.Com/1/Index.Php/Jkma/Article/Download/2166/2183

- Sharaf-Addin, H. H. H. (2024). Carbon Management Accounting System And Corporate Environmental Performance: A Conceptual Framework. *International Journal Of Energy Economics And Policy*, 14(2), 304–310. <Https://Doi.Org/10.32479/Ijeep.15595>
- Siminica, M., Cristea, M., Sichigea, M., Noja, G. G., & Anghel, I. (2019). Well-Governed Sustainability And Financial Performance: A New Integrative Approach. *Sustainability (Switzerland)*, 11(17). <Https://Doi.Org/10.3390/Su11174562>
- Siti Khairani, Keristin, U., & Husin, F. R. (2024). Pengaruh Green Accounting Dan Carbon Emission Disclosure Terhadap Kinerja Perusahaan. *Jemasi: Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi*, 20(2), 131–143. <Https://Doi.Org/10.35449/Jemasi.V20i2.839>
- Suchman, M. C. (1995). Managing Legitimacy: Strategic And Innovative Approaches. *Academy Of Management Review*, 20(3), 571–610. <Http://Www.Downloadmaghaleh.Com/Wp-Content/Uploads/Edd/9817.Pdf>
- Sugiyono. (2020). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*.
- Sulastri, M. E., & Nurdiansyah, D. H. (2017). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Dan Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Yang Terindeks Oleh Cgpi). *Jurnal MANAJERIAL*, 16(1), 34. <Https://Doi.Org/10.17509/Manajerial.V16i1.10433>
- Tarigan, M. L., & Akbar, A. (2022). Pengaruh DAR Dan ROA Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Industri Sub Sektor Otomotif Dan Komponen. *Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (EKUITAS)*, 4(2), 476–483. <Https://Doi.Org/10.47065/Ekuitas.V4i2.2310>
- Taufik, M. (2024). The Effect Of Carbon Accounting Implementation On Financial And Environmental Performance: An Empirical Study On Companies That Go Public. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi Dan Keuangan*, 5(4), 10.

<Https://Doi.Org/10.53697/Emak.V5i4.2214>

Tilling, M. V. (2010). Some Thoughts On Legitimacy Theory In Social And Environmental Accounting. *Social And Environmental Accountability Journal*, 24,2004(2), 3–7.  
<Https://Www.Tandfonline.Com/Doi/Pdf/10.1080/0969160X.2004.9651716>

Trimuliani, D., & Febrianto, R. (2023). Pengungkapan Emisi Karbon Dan Kinerja Karbon Terhadap Nilai Perusahaan: Moderasi Kepemilikan Negara. *Jurnal Informatika Ekonomi Bisnis*, 5, 900–906.  
<Https://Doi.Org/10.37034/Infeb.V5i3.681>

Uma Sekaran, R. B. (2010). *Research Methods For Business: A Skill Building Approach.*

[Https://Books.Google.Co.Id/Books?Id=A\\_YI3TJQuAC&Printsec=Frontcover&hl=Id#V=OnePage&Q&F=False](Https://Books.Google.Co.Id/Books?Id=A_YI3TJQuAC&Printsec=Frontcover&hl=Id#V=OnePage&Q&F=False)

Valte, P., & Stawinoga, Martin, R. L. (2020). Carbon Performance And Disclosure: A Systematic Review Of Governance-Related Determinants And Financial Consequences. *Journal Of Cleaner Production*, 254.  
<Https://Www.ScienceDirect.Com/Science/Article/Abs/Pii/S0959652620301104>